

## ABSTRAK

HAIFA. 2024. **Uji Efektivitas Ekstrak Kayu Manis (*Cinnamomum zeylanicum*) sebagai *Hand Sanitizer* Alami dalam Menghambat Bakteri *Staphylococcus aureus***. Skripsi. Jurusan Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

---

Kayu manis (*Cinnamomum zeylanicum*) mengandung senyawa yang bersifat antibakteri, komponen utama dari ekstrak kayu manis adalah eugenol yang mempunyai aktifitas sebagai antibakteri. Berdasarkan aktivitasnya tersebut, ekstrak kayu manis digunakan untuk membuat *hand sanitizer* alami dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas ekstrak kayu manis sebagai *hand sanitizer* alami dalam menghambat bakteri *Staphylococcus aureus*. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan November 2023 sampai Mei 2024 di Laboratorium Fitokimia Universitas BTH, Laboratorium Botani & Laboratorium Mikrobiologi Universitas Siliwangi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *true experiment* dengan populasi 1 wadah cawan petri kultur murni bakteri *S. aureus* dan sampel subkultur bakteri *S. aureus* pada cawan petri. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh. Perlakuan disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan 5 perlakuan perbedaan konsentrasi ekstrak kayu manis dan 4 ulangan terdiri dari perlakuan 1 (Kontrol), perlakuan 2 (Konsentrasi 15%), perlakuan 3 (Konsentrasi 20%), perlakuan 4 (Konsentrasi 25%), perlakuan 5 (Konsentrasi 30%). Uji daya hambat bakteri diuji menggunakan metode difusi cakram. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji ANOVA satu jalur dan uji lanjutan Tukey HSD. Hasil penelitian uji ANOVA menunjukkan seluruh konsentrasi ekstrak kayu manis efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *S. aureus* namun tidak memiliki perbedaan yang signifikan dalam menghambat pertumbuhan bakteri *S. aureus*. Selain itu, dari penelitian ini diketahui bahwa seluruh konsentrasi efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *S. aureus*.

**Kata kunci:** *Hand sanitizer, Ekstrak kayu manis (Cinnamomum zeylanicum), Staphylococcus aureus.*